



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALYSIS OF SUBTITLING STRATEGY AND
READABILITY OF TABOO EXPRESSIONS IN
DEADPOOL & WOLVERINE**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

Sabiya Amodia

2108411018

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Sabiya Amodia
Student ID : 2108411018
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Analysis of Subtitling Strategy and Readability of Taboo Expressions in Deadpool & Wolverine

hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 11 June 2025

The declarant



Sabiya Amodia

2108411018



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Sabiya Amodia
 Student ID : 2108411018
 Study Program : English for Business and Professional Communication
 (BISPRO)
 Thesis Title : Analysis of Subtitling Strategy and Readability of Taboo Expressions in
 Deadpool & Wolverine

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on _____ and
 decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners	Signature
Head of Examiner & Examiner 1 : Taufik Eryadi Abdillah, S.S, M.Hum.	
Examiner 2 : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.	
Examiner 3 : Sujiwo Priambodo, S.E., M.M.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors	Signature
Supervisor 1 : Taufik Eryadi Abdillah, S.S, M.Hum.	
Supervisor 2 : Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I, M.Pd.	

Legalized by:
 Head of Department
 Business Administration

Yudi Utomo, S.Sos.,
 M.Si.
 NIP 196501311989032001

Depok, 25 July 2025

Acknowledged by:
 Head of Study Program
 English for Business and Professional Communication
 (BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
 NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude are addressed to God Almighty for the blessings, strength, and guidance that have enabled the researcher to complete this thesis entitled “Analysis of Subtitling Strategy and Readability of Taboo Expressions in Deadpool & Wolverine”. This thesis is submitted to fulfill one of the requirements for obtaining the degree of Bachelor of Applied Linguistics (S.Tr.Li) in the English for Business and Professional Communication Study Program, Faculty of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta.

The researcher would like to express sincere gratitude to:

1. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum, the Head of Study Program, for her continuous support and encouragement.
2. Sir Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum., as the first thesis advisor, for his valuable guidance, constructive feedback, and dedication throughout the research process.
3. Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I, M.Pd, the second advisor, for her insightful suggestions and constant support during the completion of this thesis.
4. The researcher’s heartfelt appreciation also goes to the beloved family, whose endless prayers, love, and motivation have been a source of strength.
5. Special thanks are conveyed to all friends who have accompanied the researcher through the academic journey, offering both support and encouragement.

May this thesis be beneficial for readers and contribute meaningfully to the field of translation studies.

Depok, 8 April 2025

Researcher



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Sabiya Amodia
Student ID : 2108411018
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

ANALYSIS OF SUBTITLING STRATEGY AND READABILITY OF TABOO EXPRESSIONS IN DEADPOOL & WOLVERINE

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,
On the date of 25 July 2025
Declared by :

Sabiya Amodia

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the subtitling strategies and readability of taboo expressions in the Indonesian subtitles of *Deadpool & Wolverine*. Using Battistella's (2005) classification of taboo expressions, Gottlieb's (1992) subtitling strategies, and Nababan et al.'s (2012) readability model, this research identifies the types of taboo expressions, the strategies used to translate them, and their readability levels. From 201 data entries, obscenity emerged as the most dominant type (58.2%), followed by epithets (18.9%), profanity (12.4%), and vulgarity (9.5%). Paraphrase was the most frequently used strategy (65.2%), followed by deletion, transfer, condensation, and decimation. The subtitles scored an average readability of 2.29 out of 3, suggesting moderate to high clarity for Indonesian audiences. These findings indicate that subtitlers prioritized cultural sensitivity and clarity, often using paraphrasing to soften offensive language, although frequent deletion raises concerns about loss of meaning. Overall, the study emphasizes the need to balance linguistic accuracy, cultural appropriateness, and audience comprehension when translating taboo expressions in audiovisual media.

Keywords: taboo expressions, subtitling strategy, readability, Deadpool & Wolverine

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerjemahan dan keterbacaan ekspresi tabu dalam subtitle bahasa Indonesia film *Deadpool & Wolverine*. Dengan menggunakan klasifikasi ekspresi tabu dari Battistella (2005), strategi subtitling dari Gottlieb (1992), dan model penilaian keterbacaan dari Nababan et al. (2012), penelitian ini mengidentifikasi jenis ekspresi tabu, strategi penerjemahan yang digunakan, serta tingkat keterbacaannya. Dari 201 data yang dianalisis, obscenity menjadi jenis ekspresi tabu yang paling dominan (58,2%), diikuti oleh epithets (18,9%), profanity (12,4%), dan vulgarity (9,5%). Strategi yang paling sering digunakan adalah paraphrase (65,2%), disusul oleh deletion, transfer, condensation, dan decimation. Subtitle memperoleh skor rata-rata keterbacaan sebesar 2,29 dari 3, yang menunjukkan tingkat keterbacaan sedang hingga tinggi bagi penonton Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa penerjemah mengutamakan sensitivitas budaya dan kejelasan dengan sering menggunakan strategi paraphrase untuk melembutkan bahasa ofensif, meskipun penggunaan deletion yang cukup sering menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya makna. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan antara ketepatan bahasa, kesesuaian budaya, dan pemahaman penonton dalam menerjemahkan ekspresi tabu pada media audiovisual.

Kata kunci: ekspresi tabu, strategi subtitling, keterbacaan, *Deadpool & Wolverine*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.....	v
ABSTRACT.....	vi
<i>ABSTRAK</i>	vii
TABLE OF CONTENTS.....	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problems.....	3
1.3 Objectives of the Study	3
1.4 Limitation of the Study.....	4
1.5 Significances of the Study.....	4
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	5
2.1 Translation.....	5
2.2 Subtitling	6
2.2.1 Subtitling Strategies.....	7
2.3 Taboo Expressions	12
2.3.1 Types of Taboo Expressions.....	12
2.4 Translation Quality Assessment (TQA)	15
2.4.1 Accuracy	15
2.4.2 Readability	16
2.4.3 Acceptability.....	17
2.5 Previous Studies	18
2.6 Theoretical Framework	22
CHAPTER III RESEARCH METHODS.....	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Qualitative Research Design	23
3.2 Sources of Data and Data	23
3.2.1 Data.....	23
3.2.2 Sources of Data.....	24
3.3 Procedure of Collecting Data	25
3.3.1 Content Analysis.....	25
3.3.2 Focus Group Discussion (FGD)	26
3.4 Sampling Technique.....	27
3.5 Data Validation.....	29
3.6 Procedures of Data Analysis	30
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSIONS	34
4.1 Results	34
4.1.2 Taboo Expressions.....	34
4.1.3 Subtitling Strategies.....	44
4.1.4 Translation Quality in the Aspects of Readability.....	56
4.2 Discussion	63
4.3 Relation between Types of Taboo Expressions, Subtitling Strategies, and Translation Quality in Aspect of Readability.....	64
CHAPTER V CLOSING.....	68
5.1 Conclusion.....	68
5.2 Suggestion	69
BIBLIOGRAPHY.....	70
CURRICULUM VITAE	73
APPENDICES	74



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Accuracy Assessment	16
Table 2.2 Readability Assessment	16
Table 2.3 Acceptability Assessment	17
Table 3.1 Parameters of Taboo Expressions	28
Table 3.2 Domain Analysis.....	31
Table 3.3 Taxonomic Analysis	32
Table 3.4 Componential Analysis	33
Table 4.1 Recapitulation of Types of Taboo Expressions in Deadpool & Wolverine movie.....	34
Table 4.2 Recapitulation of Subtitling Strategies in Deadpool & Wolverine movie	45
Table 4.3 Assessment of Translation Quality	57
Table 4.4 Recapitulation of Analysis Componential	65

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Theoretical Framework.....	22
---------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Taboo expressions are an inherent part of everyday language, often used to express strong emotions, reinforce social norms, or create humor and shock. According to Allan and Burridge (2006), taboo expressions are linguistic forms associated with sensitive topics such as sex, religion, death, and bodily functions. These expressions are considered inappropriate in formal contexts and are usually avoided in polite conversation. However, they continue to appear widely in media, especially in films known for their edgy or provocative tone.

One such example is *Deadpool & Wolverine* (2024), a Marvel superhero film infamous for its heavy use of vulgar humor and explicit language. IMDb's Parental Guide labels this film with "severe" levels of profanity, making it one of the most linguistically explicit movies of the year. The film features a wide range of taboo expressions, from profanity to obscenity, that contribute to the characters' identities and comedic style, particularly Deadpool, who is known for his crude and sarcastic speech. These expressions are not just colorful additions but serve narrative and character functions that shape the overall viewing experience.

When these taboo expressions are translated, especially into subtitles, translators face a complex task. Translation, as defined by Gambier and van Doorslaer (2010), is the act of transferring meaning across languages while maintaining the original intent, tone, and cultural context. Subtitling adds another layer of complexity due to time and space constraints, requiring translators to be concise yet effective. Gottlieb (1992) characterizes subtitling as a form of written, time-bound translation that demands both linguistic accuracy and cultural sensitivity.

The translation of taboo expressions in subtitles poses unique challenges. For instance, in *Deadpool & Wolverine*, the line "You two gonna fuck or fight?" is translated as "Kalian mau bercinta atau berkelahi?", a version that softens the



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

vulgarity while preserving the confrontational tone. However, not all subtitles in the film achieve this balance. Some lines are overly literal, feel awkward in Indonesia, or omit the offensive content entirely, potentially altering the character's personality or the scene's intended humor. These inconsistencies highlight the difficulty of translating taboo expressions in a way that is both culturally appropriate and faithful to the source.

This issue becomes even more urgent considering the popularity of Marvel films in Indonesia. With hundreds of thousands of followers on both official and fan-made Marvel Indonesia accounts, local audiences have high exposure to Marvel content, including films like *Deadpool & Wolverine*. When subtitling fails to convey the intended tone, whether comedic, aggressive, or sarcastic, it may reduce audience comprehension or enjoyment. Moreover, in a society where religious and cultural norms are particularly sensitive to offensive language, inaccurate translations may lead to misinterpretation or discomfort.

Previous research has examined taboo expressions in film translation, but many studies have primarily focused on translation techniques rather than the subtitling strategies or readability. Arif et al. (2019), for example, analyzed translator ideology in *22 Jump Street*, noting the use of omission and generalization to domesticate offensive terms. Similarly, Lestari and Sutrisno (2023) studied euphemistic translation of taboo expressions in *Big Little Lies*, while Pratama (2016) focused on the functions of taboo language in *The Help*. However, these studies often overlook how well the translated content is understood by viewers, especially in subtitle form.

This study aims to examine the translation of taboo expressions in the subtitles of *Deadpool & Wolverine*. The objectives are to identify the types of taboo expressions used in the film based on Battistella's (2005) classification, analyze the subtitling strategies employed using Gottlieb's (1992) framework, and assess the readability of the subtitles using Nababan et al.'s (2012) model. By doing so, this study intends to provide insight into how translators handle offensive language in

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

high-profile films and how these choices affect audience comprehension in a culturally sensitive environment like Indonesia.

Ultimately, *Deadpool & Wolverine* serves as a relevant case study for exploring the intersection of taboo language, translation strategy, and subtitle readability. Understanding how such expressions are handled in translation contributes not only to the field of translation studies but also to the broader discussion of cross-cultural communication in global media.

1.2 Statement of the Problems

Based on the background, this study focuses on analyzing the translation of taboo expressions in the subtitles of *Deadpool & Wolverine*. The problems in this study are formulated as follows:

- a. What types of taboo expressions are present in *Deadpool & Wolverine*?
- b. What subtitling strategies are used to translate taboo expressions in the film's subtitles?
- c. To what extent are the translated taboo expressions readable for Indonesian audiences?

1.3 Objectives of the Study

In line with the formulation of the problem above, the objectives of this study are as follows:

- a. Identify the types of taboo expressions found in *Deadpool & Wolverine*.
- b. Analyze the subtitling strategies used to translate taboo expressions in the film's subtitles.
- c. Evaluate the readability of the translated taboo expressions for Indonesian audiences.

By achieving these objectives, this study seeks to provide a deeper understanding of the subtitling strategies used for taboo expressions in films and how the readability of translations affects audience perception and viewing experience.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Limitation of the Study

To ensure a focused and structured analysis, this study is limited to the following aspects:

- a. The study analyzes taboo expressions based on Battistella's (2005) found in the dialogue of *Deadpool & Wolverine* and their official Indonesian subtitle translations.
- b. The analysis focuses on the subtitling strategies based on Gottlieb's (1992) used for rendering taboo expressions.
- c. The study assesses the readability of the translated taboo expressions from the perspective of Indonesian viewers using Nababan et al.'s (2012) model.
- d. The data analyzed are restricted to the official Indonesian subtitles available on Disney+ Hotstar as the licensed streaming platform; fan-made subtitles (fansubs) are excluded.
- e. While the primary focus is on subtitling strategies and readability, the study also considers cultural factors that may influence the translation of taboo expressions.

1.5 Significances of the Study

This study is expected to contribute both theoretically and practically:

- a. Theoretically, the findings can contribute to the development of translation studies, particularly in the field of subtitling strategies and the translation of taboo expressions. It may also enrich the existing literature by offering insights into how subtitling strategies affect the readability of translated content, especially in films that feature strong or sensitive language.
- b. Practically, this research can be useful for translators and subtitlers as a reference when dealing with taboo expressions in audiovisual content. By understanding the strategies that can be applied and how they influence readability, professionals can make more informed decisions in their translation work. Moreover, this study may also be beneficial for students and researchers who are interested in translation, subtitling, or language and culture in media.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V CLOSING

5.1 Conclusion

This study found that obscenity was the most dominant type of taboo expression used in *Deadpool & Wolverine*, accounting for 58.2% of the 201 total instances. This prevalence reflects the film's heavy reliance on sexually explicit and vulgar language as a core element of its humor and character portrayal. Other taboo types such as epithets (18.9%), profanity (12.4%), and vulgarity (9.5%) appeared less frequently but still contributed to the overall tone of the film.

The subtitling strategy most frequently applied was paraphrase (65.2%), indicating the subtitler's effort to render offensive expressions into more culturally acceptable terms without sacrificing meaning. The deletion strategy (31.3%) was also used significantly, often to omit expressions that might be considered too explicit for Indonesian audiences. Other strategies such as transfer, condensation, and decimation were used only minimally.

The readability score, averaging at 2.29 out of 3, suggests that the subtitles were generally understandable for viewers, although some intensity and nuance were lost, particularly when deletion was used. This shows that while maintaining cultural sensitivity, certain strategies can reduce emotional impact or character authenticity.

Overall, the subtitling of taboo expressions in this film highlights the challenges of translating strong language across cultures. Indonesian subtitlers are expected not only to provide accurate translations, but also to mediate between source and target culture norms. The subtitling choices made in *Deadpool & Wolverine* reflect a compromise between preserving the film's raw tone and respecting local linguistic and cultural sensibilities.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Suggestion

Based on the findings of this research, it can be suggested that while the current subtitles of *Deadpool & Wolverine* generally succeed in making the dialogue accessible to Indonesian viewers, future subtitlers may consider retaining more expressive elements when working with films rated for mature audiences. Excessive deletion or over-sanitizing of taboo expressions, while culturally safe, can reduce the emotional weight, humor, or character depth of the source dialogue.

For subtitlers translating similar content in the future, especially in genres where tone and personality are deeply embedded in the use of strong language, it is advisable to apply context-sensitive judgment, prioritizing meaning and impact without violating local norms. Incorporating bold, yet creative substitutions can help preserve the essence of the dialogue while still ensuring readability and cultural respect. Finally, translators and subtitlers should continue to expand their knowledge of slang, taboo language, and cultural variation to stay adaptive and accurate in an ever-evolving audiovisual landscape.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- Allan, K., & Burridge, K. (2006). *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge University Press.
- Arif, M., Nababan, M. R., & Santosa, R. (2019). Does Place Affect the Use of Taboo Words? *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 2(4), 332–337.
- Astuti, R. A. P. (2009). *Subtitling Strategies in Cartoon Film: An Analisis of English-Indonesia Subtling of the Simpsons Movie*. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/93579>
- Auni, B. C. (2023). *Strategi Penerjemahan Ungkapan Tabu dan Tingkat Graduation pada Drama Squid Game*. Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517843&lokasi=lokal>
- Baihaqi, T. R. P., & Subiyanto, A. (2021). English-Indonesian Subtitling Strategies of Lara Jean's Utterances in "to All the Boys: Always and Forever" Movie on Netflix. *E-Structural*, 4(02), 80–98. <https://doi.org/10.33633/es.v4i02.5112>
- Baker, M. (1992). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. Routledge.
- Battistella, E. (2005). *Bad Language: Are some Words Better than Others?* Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Darmawan, I. W. R. I. (2015). Taboo Expressions and Subtitling Strategies Used in the Exorcist Movie. *Jurnal Harian Regional*, 12(3).
- Fahrizal, A. (2016). *Subtitling Strategies Used in the Croods Movie*. Dian Nuswantoro University. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/19190>
- Firmanto, R. A. (2023). *Analisis Ungkapan Tabu pada Kanal Youtube Anwar Zahid Official (Kajian Sociolinguistik)*. Universitas Trunojoyo. <https://library.trunojoyo.ac.id/elib/detail.php?id=29344>
- Gambier, Y., & Van Doorslaer, L. (Eds.). (2010). *Handbook of Translation Studies: Volume 1*. John Benjamins Publishing Company.
- Gottlieb, H. (1992). Subtitling: A New University Discipline. In C. Dollerup & A. Loddegaard (Eds.), *Teaching Translation and Interpreting* (pp. 161–170). John Benjamins.
- Haq, Z. (2017). Penerjemahan Subtitle dari Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Indonesia (Penelitian Analisis Isi pada Subtitle Film Contraband). *Deiksis*, 9(01), 100–108. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i01.931>
- Hidayati, F. A. (2019). *Subtitling Strategies and the Resulted Readability of Indonesian Subtitles of Moana*. Universitas Negeri Semarang. https://lib.unnes.ac.id/34261/1/2201415010_Optimized.pdf
- Husba, D. P. S. (2018). Strategi Penerjemahan Film (Subtitling) Eat Pray Love. *Seminar Nasional Struktural 2018*, 351–360. <https://doi.org/10.33810/274190>
- Irwan, Z., Saleh, N. J., & Pammu, A. (2021). Translation Strategy of Indonesian Subtitle for English Taboo Words in the Get Hard Movie: Gottlieb's Strategy. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 5(9), 547–551. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2021.5936>
- Jay, T. (1995). *Why We Curse: A neuro-psycho-social Theory of Speech*. John Benjamins Publishing.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (2nd ed.). Sage Publications.
- Kusumawardani, D. (2018). *An Analysis of Subtitling Strategies Used in Wonder Woman Movie (2017)*. Muhammadiyah University of Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/61702>
- Lestari, R., & Sutrisno, A. (2023). Euphemism of Taboo Translation in the Big Little Lies Series. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(3), 711–722. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.677>
- Mukminin, M. S., Muhhit, A. A., & Ahmed, A. (2025). Taboo for Taboo Strategy in Indonesian-English Translation of Taboo Words in Inang Movie Subtitles. *INSPIRING*, 8(1), 132–152. <https://doi.org/10.35905/inspiring.v8i1.13002>
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39–57.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice-Hall International.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.
- Pratama, A. D. Y. (2016). Taboo Words and Their Translation in Subtitling: A Case Study in “The Help.” *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 2(2), 350–363.
- Santosa, R. (2021). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. UNS Press.
- Sari, N. I., Nababan, M., & Djatmika, D. (2016). *Analisis Perbandingan Teknik*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penerjemahan Istilah Tabu dalam Film “The Wolf of Wall Street” dan Dua Versi Terjemahannya (Subtitle Resmi dari VCD dan Subtitle Amatir dari Situs subscene. com) serta Dampaknya pada Kualitas Terjemahan. UNS (Sebelas Maret University). <https://jurnal.uns.ac.id/pjl/article/view/910>

Simanjuntak, N. V. N. (2013). *Subtitling Strategies in “Real Steel” Movie*. Dian Nuswantoro University.

Spradley, J. (1980). *Participant Observation*. Holt, Rinehart and Winston.

Sudiarta, I. K. N., Sulatra, I. K., & Utami, N. P. V. (2023). Types of Taboo Expressions and Translation Strategies in the Project X Movie. *Apollo Project*, 12(1), 27–36. <https://doi.org/10.34010/apollo.v12i1.7457>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Widarwati, N. T., Hastuti, E. D., & Ariyanti, A. (2011). Analisis Ketepatan Makna terhadap Perubahan Struktur Kalimat Aktif pada Bahasa Sumber Menjadi Struktur Kalimat Pasif pada Bahasa Sasaran dalam Terjemahan Novel Harry Potter and the Order of the Phoenix oleh Listiana Srisanti. *Unpublished Research, Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*.

Widiastuti, N. M. A., & Krisnawati, N. P. (2011). The Translation Analysis of The English Film Subtitle “Eat, Pray, Love” into Indonesian. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI)*, 285–289.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Sabiya Amodia is a student of the English for Business and Professional Communication program at Jakarta State Polytechnic. She has demonstrated strong interest and experience in translation, event coordination, and community engagement. Her academic and non-academic journey reflects a commitment to both professional growth and cross-cultural communication, with a passion for the creative industry and diplomacy.

Throughout her studies, Sabiya completed internships at the House of Representatives of the Republic of Indonesia, the Ministry of Foreign Affairs, and Geek Fam Indonesia. Her roles ranged from translating legal and political texts, writing meeting summaries, creating media monitoring reports, to organizing community and fan-based events. In addition, she contributed to the success of various national and international events by designing promotional materials and supporting event operations.

Sabiya has also been actively involved in volunteer work and student organizations. She served as Head of Event in the Intro BISPRO program and as Public Relations staff in the First Gathering BISPRO. Her volunteer experience includes major public events such as IdeaFest 2024, Disney on Ice 2025, and Soundsfest 2024, where she contributed as greeter, ticketing staff, and general affairs. These diverse experiences have helped her grow into a detail-oriented, communicative, and collaborative individual.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

NO. DATA	SOURCE LANGUAGE	TARGET LANGUAGE	TYPES OF TABOO WORDS	SUBTITLING STRATEGY	READABILITY SCORE
WW-1	Damn it!	Sial!	Profanity	Transfer	3
WW-2	Son of a bitch!	Kurang ajar!	Epithets	Paraphrase	2
WW-3	Motherfucker!	Menyebalkan!	Obscenity	Paraphrase	1
WW-4	Deadpool and Wolverine just fucking shit up.	Deadpool dan Wolverine cari masalah.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-5	Goddamn it!	Sial!	Profanity	Transfer	3
WW-6	The wanton violence, the whiff of necrophilia.	Kekerasan yang keji, senang dengan mayat.	Obscenity	Transfer	3
WW-7	Now, I know I was caught smashturbating in the lobby of Stark Tower, but I can assure you that--	Aku tahu, aku ketahuan masturbasi di lobi Menara Stark, tetapi kujamin--	Obscenity	Condensation	3
WW-8	Damn it.	Sial.	Profanity	Transfer	3
WW-9	It doesn't fucking suck.	Tidak terlalu jelek.	Obscenity	Paraphrase	3
WW-10	Not that I haven't dream of that, but I don't have a lot of vaginal sex.	Bukannya tidak mau, tetapi aku jarang hubungan intim.	Obscenity	Paraphrase	3
WW-11	Fuck no.	Tentu tidak.	Obscenity	Paraphrase	2
BA-1	You trying to kill me, motherfucker?	Kau ingin membunuhku?	Epithets	Deletion	1
WW-12	I'm not the one dousing	Bukan aku yang menaburi garam	Epithets	Deletion	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	everything in salt, motherfucker.	di semua makanan.			
WW-13	Oh, Goddamn.	Ya ampun.	Profanity	Paraphrase	2
BA-2	Sun, dumbass.	Matahari, Bodoh.	Epithets	Paraphrase	2
WW-14	Bitch , are you improving?	Kau berimprovisasi?	Epithets	Deletion	1
WW-15	Holy fuck. That is a shit -ton of exposition for a threequel.	Astaga. Itu eksposisi yang rumit untuk film ketiga.	Obscenity	Condensation	1
WW-16	Suck it , Fox!	Rasakan, Fox!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-17	Get fucked!	Enyahlah!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-18	Fuck off!	Luar biasa!	Obscenity	Deletion	1
WW-19	Fucking A!	Keren!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-20	His clothes says middle management, but his eyes say fuck-y fuck-y.	Pakaiannya manajemen menengah, tetapi punya mata keranjang.	Obscenity	Paraphrase	3
WW-21	You know, you'll never see a Danish flag in the moon but goddamn it, they're happy.	Kau tak akan lihat bendera Denmark di bulan, tetapi mereka bahagia.	Profanity	Deletion	1
WW-22	You're gonna old yeller my fucking universe?	Kau ingin membunuh semestaku?	Obscenity	Deletion	2
WW-23	I was talking about finding the Wolverine and breaking	Maksudku menemukan Wolverine dan	Obscenity	Deletion	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	your fucking nose.	mematahkan hidungmu.			
WW-24	My own fucking arm!	Tanganku sendiri!	Obscenity	Deletion	2
TV-1	You sick fuck!	Dasar kau bejat!	Epithets	Paraphrase	3
TV-2	And the only thing worth a shit to ever come out of Canada.	Satu-satunya hal berharga dari Kanada.	Vulgarity	Deletion	2
WW-25	Get my country's name out of your fucking mouth.	Singkirkan nama negaraku dari mulutmu.	Obscenity	Deletion	2
WW-26	Cue the fucking montage, baby.	Mulai montasenya.	Obscenity	Deletion	2
WW-27	That's the whole goddamn package right there.	Ini baru paket lengkap.	Profanity	Deletion	2
WW-28	What in the fuck?	Apa-apaan ini?	Obscenity	Paraphrase	3
WW-29	Oh, my fuck!	Edan!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-30	We will treat you so much better than those shit fucks down the street.	Kami akan mengurusmu lebih baik dari orang-orang bodoh itu.	Epithets	Paraphrase	2
BT-1	Now get the fuck out of my bar.	Keluarlah dari barku.	Obscenity	Paraphrase	2
BT-2	You two gonna fuck or fight?	Kalian mau bercinta atau berkelahi?	Obscenity	Paraphrase	2
WW-31	Whiskey dick of the claws.	Lemas karena alkohol.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-32	Unless you wanna take a deep breath	Kalau kau tidak mau tarik napas dari dahimu,	Obscenity	Paraphrase	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	through your fucking forehead, I suggest you reconsider.	sebaiknya pertimbangkan.			
WW-33	Good God.	Ya ampun.	Profanity	Paraphrase	3
WW-34	That only took twenty fucking years.	Itu hanya butuh dua puluh tahun.	Obscenity	Deletion	2
WW-35	You said my universe is dying because this sack of nuts got himself killed.	Katamu semestaku sekarat karena si pemalas ini terbunuh.	Epithets	Paraphrase	2
WW-36	I'm about to lose everything that I've ever cared about because that hairy thundercunt from down undercunt finally dies, and he's standing right behind me, isn't he?	Aku akan kehilangan semua yang kucintai karena manusia berbulu itu akhirnya mati dan dia berdiri di belakangku, bukan?	Obscenity	Deletion	2
WW-37	Holy shit.	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
WW-38	Your bosses don't know what you sick fucks are doing down here.	Atasanmu tidak tahu perbuatan kalian di sini.	Epithets	Deletion	2
L-1	Where the fuck did he go?	Dia ke mana?	Obscenity	Deletion	2
L-2	Where the hell are we?	Kita di mana?	Profanity	Deletion	2
L-3	Fucking jokes.	Bercanda terus.	Obscenity	Paraphrase	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

WW-39	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-40	If we don't make it back to that Mr. Paradox asshole , everyone I know is gonna die.	Jika kita tidak kembali ke Pak Paradox, semua orang yang kukenal mati.	Epithets	Deletion	2
L-4	Not my fucking problem.	Bukan urusanku.	Obscenity	Deletion	2
WW-41	Is that what you said when your world went to shit ?	Itu yang kau katakan ketika duniamu berantakan?	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-42	How you screwed up everything.	Kau mengacaukan segalanya.	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-43	You should be thanking me for pulling you out of that bed you shit in.	Bersyukurlah kau kubawa keluar dari masalahmu.	Vulgarity	Deletion	2
WW-44	You backstabbing son of a bitch!	Dasar penikam dari belakang!	Epithets	Paraphrase	3
L-5	I don't fucking care.	Aku tidak peduli.	Obscenity	Deletion	2
WW-45	Fuck.	Sial.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-46	Fuck it.	Terserah.	Obscenity	Paraphrase	3
L-6	Let's fucking go.	Ayo bertarung.	Obscenity	Deletion	2
L-7	Let's see you grow your fucking head back.	Kita lihat apakah kepalamu tumbuh kembali.	Obscenity	Deletion	2
WW-47	Those pricks in the TVA.	Para bedebah di TVA.	Epithets	Paraphrase	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

WW-48	Dear God , it's him.	Astaga, dia.	Profanity	Paraphrase	3
JS-1	You see anyone running, dick for brains ?	Kau lihat ada yang kabur, Bodoh?	Epithets	Paraphrase	2
JS-2	Fuck!	Sakit!	Obscenity	Paraphrase	2
L-8	Shut the fuck up!	Diam!	Obscenity	Deletion	2
L-9	Fuck.	Sial.	Obscenity	Paraphrase	3
JS-3	They're hiding out in the borderlands, trying to find a way the fuck outta here.	Mereka sembunyi di perbatasan, mencari jalan keluar.	Obscenity	Deletion	2
WW-49	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	3
L-10	Bullshit!	Bohong!	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-50	I was an anal birth.	Tidak mungkin.	Obscenity	Deletion	1
WW-51	Johnny told us you're a psychotic megalomaniacal asshole .	Johnny bilang kau adalah megalomaniak yang sinting.	Epithets	Paraphrase	2
WW-52	This finger-licking dead-inside pixie slab of third-rate dime-store nut-milk can eat your delicious cinnamon ring and kick rocks all the way to bald hell.	Manusia kerdil yang mati rasa lemah dan tidak berguna ini bisa kau habisi dengan mudah dan kau kirim ke neraka orang gundul.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-53	People think I'm a shit talker .	Orang pikir bicaraku kasar.	Vulgarity	Paraphrase	3
L-11	You stupid piece of shit .	Dasar bodoh.	Epithets	Paraphrase	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-12	You just got him fucking killed!	Kau membuatnya terbunuh!	Obscenity	Deletion	2
WW-54	Fuck...	Sial...	Obscenity	Paraphrase	3
V-1	You'll never fucking matter.	Kau tidak akan punya arti.	Obscenity	Deletion	2
WW-55	This is Baby Knife, she's gonna fuck you in the face now.	Ini Pisau Mini, dia akan merusak wajahmu.	Obscenity	Paraphrase	2
L-13	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
L-14	Get the fuck off of me!	Cepat bangun!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-56	Getting my knife out of your buttocks, pervert!	Mengeluarkan pisauku dari bokongmu, Mesum!	Epithets	Transfer	3
L-15	Shut the fuck up!	Diam!	Obscenity	Deletion	2
L-16	Let me fucking think.	Biar aku berpikir.	Obscenity	Deletion	2
L-17	Just nod, asshole.	Mengangguk saja.	Epithets	Deletion	1
L-18	And make those TVA fuckers fix my shit like you fucking promised!	Lalu buat TVA perbaiki masa laluku seperti janjimu!	Epithets	Decimation	2
L-19	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
L-20	Thank fuck.	Syukurlah.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-57	Fuck that liver.	Lupakan levermu.	Obscenity	Paraphrase	2
L-21	What the fuck are those?	Itu apa?	Obscenity	Deletion	2
L-22	Ah, go fuck yourself.	Enyahlah.	Obscenity	Paraphrase	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

WW-58	Shit , I wanted to be an Avenger.	Aku ingin menjadi Avengers.	Vulgarity	Deletion	1
L-23	Fuck the Avengers.	Lupakan Avengers.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-59	But, oh, boy, I just, fucked that right up.	Namun, aku, aku merusaknya.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-60	Fuck that.	Tidak.	Obscenity	Paraphrase	2
L-24	Yeah, well, he ain't shit in mine.	Yah, dia sampah di duniaku.	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-61	Well, technically, you were chest-fucked by a tree, but, really, you just ran out of batteries trying to save someone.	Secara teknis, dadamu tertusuk pohon, tetapi kau hanya kehabisan tenaga demi menyelamatkan seseorang.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-62	The shitheels that grew her in a lab called her "X-23".	Orang jahat yang menciptakannya di lab menyebutnya "X-23".	Epithets	Paraphrase	2
L-25	Holy shit.	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
L-26	Fuck no!	Tidak. Tidak!	Obscenity	Paraphrase	2
NP-1	She's ninety percent g-spot , and she'll let you know it.	Dia mudah terangsang, dan dia akan tunjukkan.	Obscenity	Paraphrase	3
L-27	Shutting the fuck up is also free.	Diam juga tidak ada ruginya.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-63	This is a Honda fucking Odyssey.	Ini Honda Odyssey.	Obscenity	Deletion	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

WW-64	Throttle response sucks a cock.	Daya tanggapnya lambat.	Obscenity	Deletion	2
L-28	Get in the fucking car.	Masuk ke mobil.	Obscenity	Deletion	3
L-29	Jesus.	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
WW-65	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-66	Those sons of fucking bitches.	Dasar orang-orang itu.	Epithets	Deletion	1
L-30	Shut the fuck up about this, or...	Jangan diteruskan, atau...	Obscenity	Deletion	2
L-31	You don't have a fucking clue if they can help me fix things, do you?	Kau tidak tahu apakah mereka bisa perbaiki.	Obscenity	Deletion	3
WW-67	Fuck! Fuck!	Sakit!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-68	I know how to fuck people up for money.	Aku tahu cara menyakiti orang demi uang.	Obscenity	Paraphrase	3
L-32	Did you say you made an educated fucking wish?	Tadi kau bilang keinginan terpelajar?	Obscenity	Deletion	3
WW-69	They call me "The Merc with the Mouth.", they don't call me "Truthful Timmy, the Blowjob Queen of Saskatoon. "	Aku dijuluki "Tentara Bayaran Bermulut Besar.", bukan "Timmy Jujur, Ratu Oral Saskatoon."	Obscenity	Transfer	3
WW-70	Oh, fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
L-33	You're a fucking joke.	Kau menyedihkan.	Obscenity	Paraphrase	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-34	And they'll take fucking anyone.	Padahal mereka menerima siapa saja.	Obscenity	Deletion	3
L-35	I mean, you are a ridiculous, immature, half-wit moron .	Kau benar-benar orang bodoh yang kekanak-kanakan.	Epithets	Paraphrase	3
L-36	I have never met a sadder, more attention-starved, jabbering little prick in my entire life.	Aku tak pernah bertemu orang yang paling butuh perhatian, cerewet, dan menyedihkan seumur hidupku.	Epithets	Paraphrase	2
L-37	And that says a lot, cause I've been alive for more than two hundred fucking years, and I'll tell ya, that bald chick was right about one thing.	Itu luar biasa karena aku sudah hidup lebih dari dua ratus tahun, dan kuberi tahu, gadis gundul itu benar tentang satu hal.	Obscenity	Deletion	2
L-38	You couldn't even save a relationship with a goddamn stripper!	Bahkan kau tak bisa menyelamatkan hubunganmu dengan penari telanjang!	Profanity	Deletion	2
L-39	And motherfucker , I wish I could say you'd die alone, but it's one of God's best jokes that you can't die, except that's on all of us!	Aku berharap kau mati sendirian, tetapi lelucon terbaik Tuhan adalah kau tidak bisa mati, tetapi kami yang menanggungnya!	Obscenity	Deletion	1

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

WW-71	Oh, you dirty bitch .	Dasar jalang.	Epithets	Paraphrase	3
WW-72	The Honda Odyssey fucks hard.	Honda Odyssey tangguh.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-73	Too bad you don't, needle dick .	Sayangnya kau tidak.	Epithets	Deletion	1
WW-74	Oh, you fuck .	Kau... Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
L-40	Well, it's a good thing I don't give a fuck .	Untungnya aku tak peduli.	Obscenity	Paraphrase	3
L-41	Fuck .	Sial.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-75	Dear sweet God in heaven , let it be Magneto, because with him--	Ya Tuhan, semoga Magneto, karena--	Profanity	Transfer	3
WW-76	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-77	It's like Pinocchio jammed his face in my ass and started lying like crazy.	Seperti Pinocchio menjejalkan kepalanya di bokongku dan terus berbohong.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-78	We're not totally fucked at all.	Celakalah kita.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-79	Holy shit	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
WW-80	Let's get the fuck out of this place.	Ayo keluar dari sini.	Obscenity	Paraphrase	3
L-42	He's a fucking liar!	Dia pembohong!	Obscenity	Deletion	2
E-1	Bullshit .	Bohong.	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-81	Dickhead here talked him into	Si bodoh ini membujuknya	Epithets	Paraphrase	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	a team-up, and Johnny came down with a little case of the deads.	kerja sama, dan itu membuat Johnny mati.			
WW-82	Look, maybe you couldn't save your worlds, but Jesus Christ , you can save mine!	Kalian gagal menyelamatkan duniamu tetapi kalian bisa menyelamatkan duniaku.	Profanity	Paraphrase	2
E-2	I don't give a shit about your world, but if the two made it out of there alive, maybe together, we can get back in and take her down.	Aku tak peduli duniamu, tetapi jika mereka bisa kabur, mungkin bersama, kita bisa masuk. Kalahkan dia.	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-83	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
E-3	I'm sick of this shit .	Aku muak dengan ini.	Vulgarity	Paraphrase	3
G-1	I ain't know my daddy, but I'm sure I shot out of his dick ready.	Aku tak kenal ayahku, tetapi aku siap sejak keluar darinya.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-84	Jesus Christ , that is graphic.	Astaga, itu terlalu gamblang.	Profanity	Paraphrase	3
LX-1	Let's fucking go.	Ayo lakukan.	Obscenity	Deletion	3
WW-85	Let's fucking go!	Ayo lakukan!	Obscenity	Deletion	3
L-43	You're all fucking dead.	Kalian akan mati.	Obscenity	Deletion	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-44	Told 'em they all look fucking ridiculous.	Kubilang mereka tampak menggelikan.	Obscenity	Deletion	2
L-45	By the time I stumbled home shitfaced from the bar, it was too late.	Ketika pulang dalam keadaan mabuk, aku sudah terlambat.	Vulgarity	Paraphrase	3
B-1	Some motherfuckers still trying to ice skate uphill.	Beberapa penjahat masih mencoba yang mustahil.	Epithets	Paraphrase	1
WW-86	You're gonna send us home, or I'm gonna twist your fucking head off.	Pulangkan kami, atau kupelintir kepalamu.	Obscenity	Deletion	3
WW-87	What the fuck ?	Apa-apaan?	Obscenity	Paraphrase	3
P-1	Shovel the shit .	Membereskan masalah.	Vulgarity	Paraphrase	3
L-46	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-88	This is our only chance to fix our shit!	Hanya ini kesempatan kita!	Vulgarity	Deletion	2
L-47	As much as I want to fucking kill you, every bone in my body wants to fucking kill you, he would not let me stand here and watch you die!	Meski aku ingin membunuhmu, segenap diriku ingin membunuhmu, dia tidak akan mau aku diam saja melihatmu mati!	Obscenity	Deletion	2
L-48	If he knew about you, if he knew where you were he	Andai dia tahu tentang dirimu, andai dia tahu kau di mana, dia	Obscenity	Deletion	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	would've torn a hole in the fucking universe, to bring you home.	akan merobek alam semesta untuk membawamu pulang.			
WW-89	It's a fucking Kia Carnival, isn't it?	Ini Kia Carnival, bukan?	Obscenity	Deletion	3
K-1	Holy shit.	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
WW-90	You're damn straight it is.	Benar sekali.	Profanity	Paraphrase	3
PR-1	No, you drooling boob!	Tidak, Bodoh!	Epithets	Paraphrase	2
L-49	You're fucking done.	Rencanamu gagal.	Obscenity	Paraphrase	3
WW-91	Welcome to the skull fuck club, Paradox.	Selamat bergabung di klub pikiran rusak, Paradox.	Obscenity	Paraphrase	3
L-50	Fuck.	Sial.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-92	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-93	The fuck was that?	Apa maksudnya itu?	Obscenity	Paraphrase	3
WW-94	Bitch , you think that's what I do?	Pikirmu itu yang kulakukan?	Epithets	Deletion	1
KP-1	When I want your opinion, I'll take Wolverine's dick out of your mouth.	Kalau aku mau pendapatmu, akan kukeluarkan zakar Wolverine dari mulutmu.	Obscenity	Paraphrase	3
CP-1	Cassandy gonna destroy the fuck outta every timeline.	Cassandy akan menghancurkan semua garis waktu.	Obscenity	Deletion	3
CP-2	Y'all can't do shit about it.	Kalian tak bisa apa-apa	Vulgarity	Deletion	3
L-51	No shit.	Benar.	Vulgarity	Paraphrase	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-52	You really are God's perfect idiot , aren't you?	Kau ciptaan Tuhan yang paling bodoh.	Epithets	Transfer	3
WW-95	You insensitive son of a bitch!	Dasar tidak peka!	Epithets	Deletion	1
WW-96	God damn it!	Sial!	Profanity	Paraphrase	3
L-53	He died from murder, you dumb fuck .	Dia mati dibunuh, Bodoh.	Epithets	Paraphrase	2
L-54	Fuck yeah, I'm ready.	Tentu, aku siap.	Obscenity	Paraphrase	3
WW-97	Holy shit.	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
WW-98	What's the wind resistance on those blowjob handles?	Bagaimana daya tahan anginnya untuk oral?	Obscenity	Paraphrase	2
WW-99	I'm just a catty bitch when I'm jealous.	Aku jahat kalau sedang cemburu.	Epithets	Paraphrase	2
BA-3	Motherfucker.	Kurang ajar.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-100	After all that, the only thing they're gonna remember is that God-awful dismount!	Dari semua aksi tadi, penonton hanya akan ingat lompatan celaka itu.	Profanity	Paraphrase	3
WW-101	What you laughing at, you little fucker?	Kenapa tertawa, Anak Bodoh?	Epithets	Paraphrase	2
LP-1	Holy shit.	Astaga.	Profanity	Paraphrase	3
KP-2	That's fucking Peter!	Itu Peter!	Obscenity	Deletion	3
CP-3	Shit. Peter's a goddamn legend in every Deadpool's world.	Peter adalah legenda di semua dunia Deadpool.	Profanity	Deletion	2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

L-55	You heard that asshole upstairs.	Kau dengar kata-katanya.	Epithets	Deletion	1
L-56	Why are you fucking doing this?	Kenapa kau lakukan ini?	Obscenity	Deletion	3
L-57	You fucking idiot!	Dasar bodoh!	Epithets	Paraphrase	2
L-58	You want to be an annoying prick , do it this side!	Kalau mau bertingkah, lakukan di sini!	Epithets	Deletion	1
L-59	You're gonna die in there, you dumb fuck!	Kau akan mati di situ, Bodoh!	Epithets	Paraphrase	2
PR-2	Fuck!	Sial!	Obscenity	Paraphrase	2
L-60	And we're doing just fine, you piece of shit.	Kami baik-baik saja, bedebah.	Epithets	Paraphrase	3
WW-102	Put your greasy tits away, you preening slut.	Tutup badanmu yang berkeringat, dasar lelaki murahan.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-103	But you put a Deadpool and a Wolverine together, make em' hold hands while listening to Madonna, indestructible, motherfucker.	Namun, jika menyatukan Deadpool dan Wolverine, berpegangan tangan sambil mendengarkan Madonna, kami tidak terkalahkan.	Obscenity	Deletion	2
PR-3	What the fuck is happening here?	Ada apa ini?	Obscenity	Paraphrase	3
TVA-1	And you look damn good in that suit.	Kau tampan sekali pakai kostum itu.	Profanity	Paraphrase	3
WW-104	And, I promised my friend here	Aku janji kepada temanku TVA	Vulgarity	Paraphrase	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	that the TVA could undo some pretty awful shit in his timeline.	bisa menghapus peristiwa buruk di garis waktunya.			
WW-105	Fuck off!	Tidak mungkin!	Obscenity	Paraphrase	2
BA-4	About damn time.	Akhirnya.	Profanity	Deletion	2
BA-5	You holding? I'm all outta devil's dandruff , and I'm shaking like an angry vibrator .	Kau punya narkoba? Aku kehabisan ketombe setan, dan aku gemetar bagai vibrator.	Vulgarity	Paraphrase	3
WW-106	And this little ancient anal shit-knot is Mary Puppins.	Anjing kecil buruk rupa ini adalah Mary Puppins.	Obscenity	Paraphrase	2
WW-107	Motherfucker!	Kurang ajar!	Obscenity	Paraphrase	2
WW-108	It's like an armadillo fucked a gremlin, angrily, in a bed of gonorrhea, and didn't stop till the sun came up.	Bagai seekor armadillo kawin dengan gremlin mengidap penyakit kelamin sampai matahari terbit.	Obscenity	Paraphrase	2
L-61	Give me the fucking dog.	Berikan anjing itu.	Obscenity	Deletion	3